

Perbedaan kadar hemoglobin darah vena dengan darah kapiler metode cupri sulfat

Luluk Sholekah¹, Budi Santosa², Zulfikar Husni Faruq²

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan hemoglobin antara lain untuk memantau kadar hemoglobin dalam SDM, serta untuk menentukan defisit cairan tubuh akibat peningkatan kadar hemoglobin, darah dalam kapiler terus-menerus berubah susunan dan warnanya karena terjadinya pertukaran gas. Sedangkan vena membawa darah ke arah jantung, maka dari itu darah vena berwarna lebih tua karena banyak dari oksigennya sudah diberikan kepada jaringan. Pada dasarnya darah vena dan kapiler sama, Berada dalam satu siklus peredaran darah yang saling berkaitan dan keduanya dapat digunakan sebagai sampel untuk pemeriksaan hematologi (khususnya pemeriksaan kadar hemoglobin). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kadar hemoglobin yang signifikan pada sampel antara darah vena dan kapiler. Terdapat beberapa metode penetapan kadar hemoglobin antara lain yaitu metode kuantitatif dan metode semi kuantitatif. Salah satu yang termasuk metode secara semi kuantitatif adalah dengan metode cupri sulfat. Mengetahui perbedaan kadar Hb darah vena dengan darah kapiler metode cupri sulfat. Metode yang digunakan dalam uji analitik yang dianalisis dengan uji mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan kadar Hb darah vena yang terendah yaitu dengan hasil tenggelam sebesar 37,5%, dan hasil tertinggi yaitu darah vena dengan hasil mengapung sebesar 62,5%, sedangkan darah kapiler memiliki jumlah yang sama yaitu mengapung 50% dan tenggelam 50%. Berdasarkan uji mann whitney, hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada perbedaan darah vena dengan darah kapiler metode cupri sulfat.

Kata kunci: Pemeriksaan kadar Hb metode cupri sulfat, Darah vena, Darah kapiler